

Analisis SWOT potensi halal tourism di Indonesia dengan NVivo: Studi literature review

Doni Yusuf Bagaskara* dan Rohmadi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: doniyusufb22@gmail.com)

Abstract

Indonesia has great potential in terms of tourism, both natural and cultural. However, there is still little tourism potential according to Sharia principles. This research aims to determine a SWOT regarding the potential for halal tourism in Indonesia. This research uses a qualitative method with NVivo and a literature review. "Data analysis techniques include: (1) mapping the number of news article codes based on SWOT analysis regarding "halal tourism" using NVivo 14 software; (2) mapping the visualization results with a hierarchical diagram and testing the correlation between media articles using SWOT analysis; (3) mapping research topics with World cloud or a collection of words that are often discussed in media articles; and (4) testing the significant value between media articles to determine the size of the correlation around the topic "halal tourism". The results of this research show that the topics often discussed in media articles regarding halal tourism are the opportunities and strengths of halal tourism. Meanwhile, topics rarely discussed in media articles regarding halal tourism are challenges and weaknesses. The implications of this research show that the resulting SWOT study and literature review provide recommendations for increasing the potential for halal tourism in the future.

Keywords: SWOT analysis, Halal tourism, NVivo, Literature review

Abstrak

Indonesia mempunyai potensi yang besar dalam hal pariwisata, baik alam maupun budaya. Namun potensi wisata yang sesuai prinsip syariah masih sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui SWOT mengenai potensi wisata halal di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan NVivo dan tinjauan literatur. Teknik analisis data meliputi: (1) memetakan jumlah kode artikel berita berdasarkan analisis SWOT mengenai "Wisata Halal" menggunakan software NVivo 14; (2) memetakan hasil visualisasi dengan diagram hierarki dan menguji korelasi antar artikel media menggunakan analisis SWOT; (3) memetakan topik penelitian dengan World cloud atau kumpulan kata yang sering dibahas dalam artikel media; dan (4) menguji nilai signifikan antar artikel media untuk mengetahui besar kecilnya korelasi seputar topik "Wisata Halal". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa topik yang sering dibahas dalam artikel media mengenai wisata halal adalah mengenai peluang dan kekuatan dari wisata halal, sedangkan topik yang jarang dibahas dalam artikel media mengenai wisata halal adalah tantangan dan kelemahannya. Implikasi penelitian ini menunjukan studi SWOT dan Literatur Review yang dihasilkan menjadi rekomendasi untuk peningkatan potensi halal tourism di masa depan.

Kata kunci: Analisis SWOT, Pariwisata Halal, NVivo, Tinjauan literatur

How to cite: Bagaskara, D. Y., & Rohmadi, R. (2024). Analisis SWOT potensi halal tourism di Indonesia dengan NVivo: Studi literature review. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.53088/jerps.v4i1.784>



1. Pendahuluan

Potensi halal tourism di Indonesia sangatlah besar, tercatat 20% atau sekitar 14,92 juta turis asing yang datang ke Indonesia merupakan wisatawan muslim ini yang menyebabkan negara Indonesia menduduki peringkat pertama sebagai Wisata Halal Terbaik di Dunia versi Global Muslim Travel Index (GMTI) pada tahun 2019 (Reza, 2020). Selain itu jumlah penduduk Indonesia yang beragama Islam dan banyaknya destinasi dapat menjadi peluang besar pengembangan wisata halal kedepanya.

Tingginya potensi halal tourism di Indonesia tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas produk dan layanan yang ada sehingga seringkali dalam pelaksanaanya wisata halal masih kurang maksimal. Urgensi penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam tentang halal tourism di Indonesia menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Halal tourism merupakan inovasi ekonomi berbasis syariat Islam yang berdampak pada pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar dan daerah (Mahardika, 2020).

Dalam konteks ini, penelitian yang berfokus pada analisis SWOT terhadap potensi halal tourism di Indonesia menjadi relevan untuk dilakukan. Melalui NVivo dan tinjauan literatur, "penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan potensi halal tourism di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi potensi halal tourism serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas potensi halal tourism di masa depan.

Ada beberapa penelitian yang membahas tentang analisis SWOT halal tourism, diantaranya penelitian (Nurita Andriani, 2022) yang menyatakan Pengembangan Wisata Pantai Halal di Kabupaten Sumenep dengan pendekatan SWOT dan ANP berdampak pada masyarakat dan lingkungan. Kemudian Penelitian (Samsul et al., 2022) yang menyatakan bahwa Strategi Pengembangan Wisata Halal dalam Meningkatkan Ekonomi Kota Makassar dengan Pendekatan Analisis SWOT berdampak pada pendapatan masyarakat sekitar dan mendorong ekonomi biru.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat sebuah kebaruan dengan melakukan analisis SWOT terhadap potensi halal tourism di Indonesia dengan menggunakan NVivo dan tinjauan literatur. dari kebaruan tersebut akan menghasilkan sebuah hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam dalam sudut pandang yang berbeda. NVivo adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif (Rohmadi, 2024). Dengan memanfaatkan fitur-fitur NVivo, penelitian ini akan melakukan analisis teks dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk jurnal-jurnal terkait, peraturan perundang-undangan, dan publikasi lainnya yang terkait dengan potensi halal tourism di Indonesia (Lubis & Muthmainnah, 2023). Selain itu, tinjauan literatur juga akan dilakukan untuk mengumpulkan pemahaman yang mendalam tentang potensi halal tourism di Indonesia.

Melalui kombinasi NVivo dan tinjauan literatur, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang berharga dalam memahami kondisi saat ini, tantangan, dan peluang yang terkait dengan potensi halal tourism di Indonesia. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para praktisi, akademisi, dan pemangku kepentingan terkait dalam mengoptimalkan potensi halal tourism untuk keberlanjutan dan kemajuan halal tourism serta pembangunan ekonomi syariah di Indonesia. Implikasi dari penelitian ini adalah menghasilkan studi SWOT dan Literatur Review yang hasilnya menjadi rekomendasi untuk peningkatan potensi halal tourism di masa depan

2. Tinjauan Pustaka

Halal tourism atau wisata halal merupakan konsep pariwisata yang mengedepankan nilai-nilai Islami dalam menyediakan pelayanan dan fasilitas yang sesuai dengan ajaran dan syarat-syarat Islam. Konsep ini mencakup kebutuhan wisatawan Muslim, seperti makanan halal, fasilitas untuk beribadah, dan layanan yang ramah bagi wisatawan muslim (Suryanto & Kurniati, 2020). Beberapa nilai – nilai Islami yang perlu ada di halal tourism seperti :

- a. Nilai Tawhid seperti menyediakan pelayanan dan fasilitas yang sesuai dengan ajaran dan syarat-syarat Islam.
- b. Nilai Rahmatan Lil Alamin seperti mempromosikan nilai-nilai agama dan budaya baik Islam maupun daerah.
- c. Nilai Syariat Islam seperti menjaga standar ketat terkait makanan dan minuman yang disajikan kepada wisatawan.
- d. Nilai Adab dalam Islam seperti menghindari konten atau kegiatan yang bertentangan dengan nilai-nilai keluarga Islam, serta memberikan pengalaman yang mempromosikan nilai-nilai tersebut.
- e. Nilai Maqashid Syariah seperti mendorong aktivitas yang mempererat hubungan antar anggota keluarga, seperti program-program edukatif, kegiatan rekreasi yang mendalami nilai-nilai agama, atau fasilitas-fasilitas khusus yang mengakomodasi kebutuhan religi (Subarkah et al., 2020).

Tujuan halal tourism adalah untuk memberikan kepercayaan dan kenyamanan terhadap produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip – prinsip Islam (Nurohman & Qurniawati, 2021). Menurut (Faraby, 2021) halal tourism mempunyai manfaat yang luas seperti sebagai sarana edukasi bagi wisatawan tentang wisata berbasis nilai-nilai Islam, sebagai peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan program pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah serta pengembangan wisata berkelanjutan yang dapat menarik wisatawan non muslim dengan layanan dan inovasi.

Selain dari segi manfaat, halal tourism mempunyai berbagai kelemahan pada penerapannya seperti :

- a. Keterbatasan pariwisata yaitu destinasi wisata halal yang tersedia cukup terbatas, sehingga membuat wisatawan muslim yang ingin melakukan

perjalanan wisata dengan standar tertentu mengalami kesulitan dalam memilih destinasi.

- b. Keterbatasan pengembangan yaitu pengembangan pariwisata halal membutuhkan sumber daya yang cukup, termasuk tenaga kerja, infrastruktur, dan investasi. Hal ini yang masih susah dicapai oleh beberapa negara.
- c. Keterbatasan ruang lingkup budaya yaitu wisata halal menjaga nilai – nilai Islami, sedangkan budaya luar membolehkan kebebasan. Kebebasan disini seperti alkohol dan yang lainnya , wisata halal akan menghambat budaya luar (Lahuri et al., 2023)

Adapun dasar hukum wisata halal di Indonesia terletak pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata yang membahas kegiatan wisata halal, baik pengusaha maupun wisatawan harus memperhatikan apa yang dilarang dan apa yang dibolehkan oleh syariat Islam (Wijaya et al., 2021). Dikuatkan dengan Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman hotel, spa, sauna, dan massage, objek wisata, dan biro perjalanan berbasis nilai – nilai Islam.

Peluang dan potensi Indonesia mengembangkan wisata halal sangat besar hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor seperti : (1) Jumlah penduduk Muslim yang sangat tinggi, (2) Potensi destinasi wisata halal yang banyak di berbagai provinsi baik secara alami maupun buatan, (3) Prestasi Internasional, negara Indonesia telah menduduki peringkat pertama sebagai Wisata Halal Terbaik di Dunia versi Global Muslim Travel Index (GMTI) pada tahun 2019 yang berdampak pada kepercayaan wisatawan asing untuk berkunjung, (4) Dukungan Pemerintah dan pihak swasta seperti membangun fasilitas Muslim di tiap – tiap objek wisata dan mendorong sertifikasi halal bagi produk dan layanan yang ada, (5) Dukungan Investasi dalam bentuk program padat karya mempunyai dampak pada peningkatan perekonomian masyarakat sekitar seperti pembangunan hotel syari'ah atau tempat hiburan lainnya, (5) Regulasi yang kuat sebagai landasan hukum penerapan wisata halal (Surwandono et al., 2020).

Dalam perkembangan nya wisata halal terdapat tantangan yang dihadapi seperti faktor internal dan eksternal. Tantangan faktor internal seperti Sumber Daya Manusia yang relating masih kurang menguasai tentang prinsip – prinsip syari'ah, Keterbatasan manajemen pengelolaan wisata halal yang masih belum terarah, serta penggunaan teknologi yang belum masif untuk mempermudah layanan dan inovasi wisata halal. Dari segi tantangan faktor eksternal seperti literasi dan edukasi masyarakat tentang wisata halal yang masih relatif minim, regulasi wisata halal yang belum sepenuhnya diterapkan serta dukungan modal atau investasi di sektor wisata halal yang masih sedikit menjadi kurang berkembang (Ramadhani, 2021).

Menurut (Zulvianti et al., 2022) diperlukan strategi pengembangan wisata halal di Indonesia agar dapat berkelanjutan dan optimal, adapun strategi nya seperti :

- a. Mendorong SDM yang menguasai prinsip – prinsip syari'ah
- b. Manajemen yang professional dan peningkatan kerja sama dengan berbagai pihak seperti Badan Pengawas Obat dan Makanan Halal (BPOM) dan Majelis

Ulama Indonesia (MUI) untuk memastikan keberadaan wisata halal yang berkualitas.

- c. Meningkatkan kualitas produk dan layanan dengan inovasi serta penggunaan teknologi terkini
- d. Meningkatkan pemasaran wisata halal dengan promosi dan media.
- e. Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat wisata halal melalui event atau sosial media.
- f. Meningkatkan kepatuhan syariah yang sesuai dengan aturan yang berlaku serta melakukan monitoring berkala terhadap pelaksanaan wisata halal.
- g. Melakukan kesepakatan investasi dalam mendorong berkembangnya wisata halal seperti pembangunan hotel ataupun yang lainnya
- h. Membangun infrastruktur penunjang wisata halal seperti akomodasi, transportasi, dan industri lainnya.

Penerapan dan perencanaan strategi pengembangan yang terarah dan di evaluasi secara berkala berdampak pada keberlanjutan dan kemajuan wisata halal di Indonesia (Effendi et al., 2021).

3. Metode Penelitian

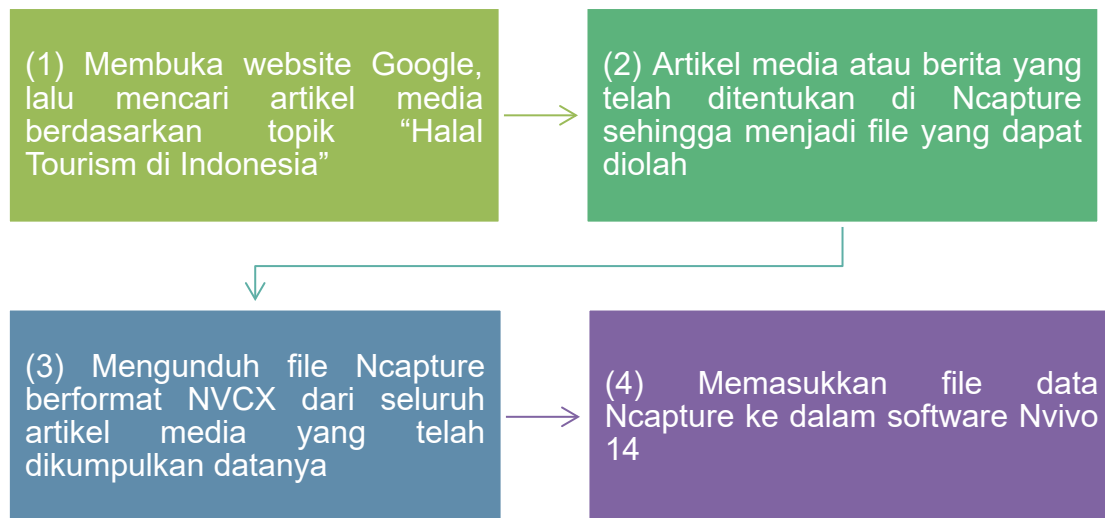
Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan NVivo dan literature review. Objek penelitiannya adalah halal tourism yang dipublikasi oleh beberapa media yaitu Travel Kompas, Wartakotalive, Suara.com, dan Kompasiana. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder. Ruang lingkup data yang digunakan adalah topik tentang perkembangan halal tourism di Indonesia. Sumber pengambilan data penelitian berasal dari penelusuran artikel media melalui website Google. Alat analisis data menggunakan software Nvivo 14.

Tabel 1. Data Base Media

No	Kata Kunci	Tahun	Data Base Media
1	Kekuatan	2023	https://travel.kompas.com/read/2023/06/03/125757027/indonesia-jadi-destinasi-wisata-halal-terbaik-dunia-2023?page=all
2	Kelemahan	2023	https://wartakota.tribunnews.com/2023/12/16/halal-tourism-hub-buya-hamka-bakal-jadi-role-model-pariwisata-ramah-muslim-indonesia
3	Peluang	2024	https://www.suara.com/lifestyle/2023/02/26/095946/apa-itu-halal-tourism-wisata-idaman-yang-muslim-friendly
4	Tantangan	2024	https://www.kompasiana.com/saputroeko/65959ad212d50f34aa507952/pariwisata-halal-di-indonesia-peluang-ekonomi-dan-miskonsepsi-masyarakat

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2024

Beberapa teknik pengumpulan data dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik analisi data dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Teknik Analisis Data

Konsep Analisa SWOT atau (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tingkat suatu topik pembahasan. Analisis berguna untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang relevan. Beberapa elemen yang termasuk dalam menganalisis SWOT antara lain sebagai berikut:

- **Kekuatan:** Kekuatan adalah faktor internal yang memberikan keunggulan kompetitif atau keunggulan bagi entitas. Ini bisa menjadi sumber daya yang kuat, keahlian khusus, reputasi yang baik, akses ke pasar atau jaringan yang luas, teknologi unggul, atau keunggulan biaya. Identifikasi kekuatan membantu peneliti dalam memanfaatkan keunggulan dari sebuah informasi.
- **Kelemahan:** Kelemahan adalah faktor internal yang menghambat proses keberhasilan. Ini bisa berupa sumber daya yang terbatas, kurangnya pemahaman tentang syari'ah, dan minimnya akuntabilitas yang sesuai pedoman yang

berlaku., analisis SWOT membantu memetakan diskusi ke dalam kategori seperti kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau tantangan. Hasil yang diperoleh dari analisis dapat digunakan sebagai pertimbangan keputusan dan perencanaan strategi masa depan untuk kemajuan topik yang ingin anda tuju. keahlian atau pengalaman, kualitas produk atau layanan yang buruk, atau keterbatasan keuangan. Mengidentifikasi kelemahan membantu entitas untuk menyadari area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

- **Peluang:** Peluang adalah faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh pihak terlaksana untuk mencapai pertumbuhan atau kesuksesan. Ini bisa berupa peningkatan permintaan pasar, perubahan peraturan yang menguntungkan, perubahan tren atau preferensi konsumen, atau peluang ekspansi investasi ke pasar baru. Mengidentifikasi peluang membantu entitas dalam mengalokasikan sumber daya dan strategi perencanaan untuk memanfaatkan peluang tersebut.
- **Ancaman:** Ancaman adalah faktor eksternal yang dapat menghambat atau membahayakan keberhasilan. Ini bisa berupa persaingan yang ketat, perubahan kebijakan pemerintah Arab Saudi, fluktuasi harga transportasi, perubahan nilai mata uang seperti dollar serta risiko ekonomi yang lainnya. Mengidentifikasi ancaman membantu penyelenggara dalam mengantisipasi dan mengelola risiko yang mungkin timbul.

Analisis SWOT membantu memetakan diskusi ke dalam kategori seperti kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau tantangan. Hasil yang diperoleh dari analisis dapat digunakan sebagai pertimbangan keputusan dan perencanaan strategi ke depan untuk kemajuan topik yang ingin dituju (Benzaghta et al., 2021). Pendekatan kualitatif dengan alat bantu software NVivo merupakan perangkat lunak analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian. NVivo membantu peneliti dalam menyimpan, mengatur, dan mengeksplorasi data dengan mudah, serta mengurangi risiko kerusakan data mentah. NVivo memungkinkan pengguna untuk menyimpan teks, gambar, audio, dan video secara langsung di dalam proyek, serta mengakses data multimedia tersebut langsung dari dalam platform NVivo. Melalui tangkapan artikel berita yang ada dapat melihat dan memetakan informasi dari sebuah narasi. Beberapa tahapan – tahapan yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan platform NVivo seperti :

- **Import Data:** Data kualitatif dalam bentuk teks artikel media, audio, atau video diimpor ke dalam platform NVivo.
- **Koding Data:** Data dikodekan berdasarkan tema, pola, atau kategori tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.
- **Eksplorasi dan Organisasi:** Data dieksplorasi untuk mengidentifikasi pola-pola dan hubungan antar tema, serta diorganisasi dalam bentuk matriks atau diagram untuk mempermudah pemahaman.
- **Analisis Mendalam:** Melalui fitur pencarian dan query, peneliti dapat melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi hubungan dan pola-pola yang muncul dari data dengan koding yang sudah ditentukan.

- Visualisasi Data: NVivo memungkinkan visualisasi data dalam bentuk diagram, grafik,, model konseptual, dan tabel nilai untuk memperjelas temuan analisis. Penarikan Kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

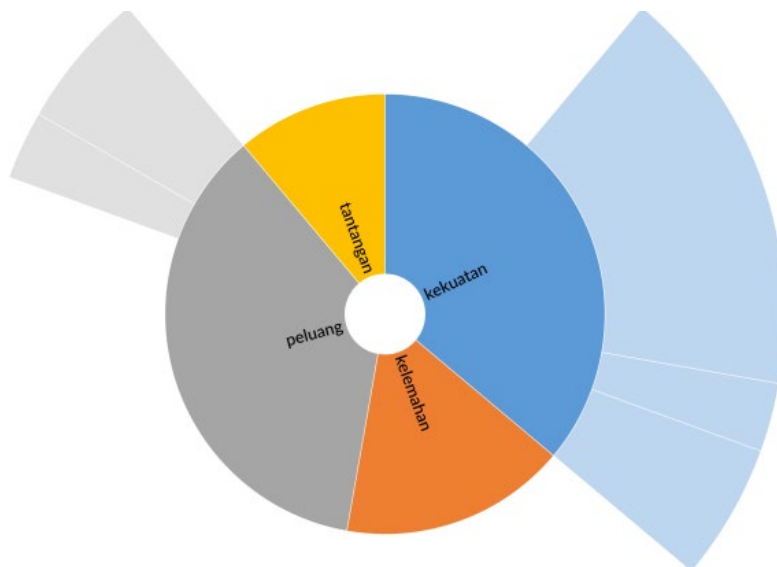
Pemetaan NVivo menjadi alat ukur baru untuk melihat dan menggambarkan hasil temuan berdasarkan narasi artikel media yang sering dibahas (Soehardi et al., 2021).

Literatur Review merupakan bagian penelitian yang menjelaskan secara rinci temuan – temuan berdasarkan hasil yang telah diperoleh (Bagaskara, 2023). Menurut (Latifah & Ritonga, 2020) Literatur Review adalah suatu kerangka atau konsep untuk melakukan sebuah analisis dan klasifikasi fakta yang telah dikumpulkan dalam penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa aspek dalam literature review yang sering muncul pada penelitian seperti memberikan ringkasan terhadap hasil – hasil yang diperoleh, mengemukakan hasil dan memberikan evaluasi.

4. Hasil dan Pembahasan

Visualisasi Hierarki Chart

Pemetaan Hierarki Chart menggunakan alat bantu Nvivo 14 mempunyai fungsi untuk melihat dan menggambarkan secara menyeluruh analisis SWOT berdasarkan sumber berita yang telah ditentukan dapat melalui diagram ataupun tabel (Nurul Izza & Mi'raj, 2023).

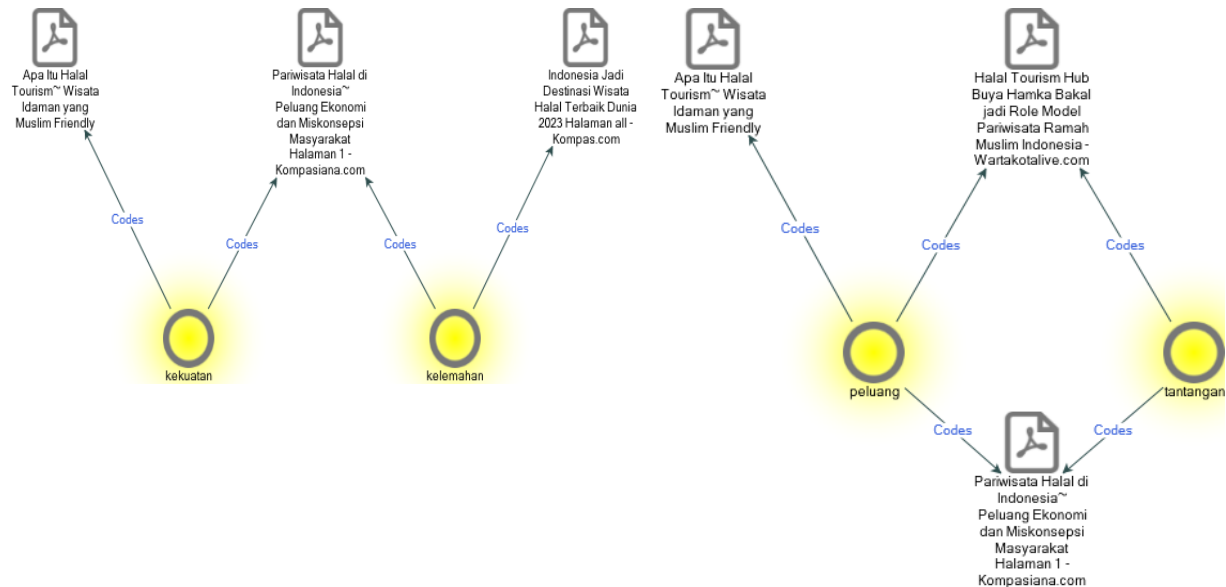


Gambar 3. Hierarki Chart

Pada Gambar 3 menjelaskan bahwa: Warna biru menggambarkan kekuatan, warna kuning menggambarkan tantangan, warna orange menggambarkan kelemahan, warna abu-abu menggambarkan peluang. Berdasarkan Gambar 3 dapat disimpulkan bahwa warna abu-abu paling besar artinya topik peluang yang paling banyak dibahas, sedangkan temuan lainnya warna kuning paling kecil artinya topik tantangan yang paling sedikit dibahas.

Visualisasi Word Cloud

Pemetaan comparison topik media mempunyai fungsi untuk melihat dan menggambarkan perbandingan hubungan antara beberapa media dengan topik yang telah ditentukan (Izza & Rusydiana, 2023).



Gambar 4. Comparison Topik Media

Pada Gambar 4 perbandingan hubungan topik media menjelaskan bahwa:

1. Perbandingan hubungan topik sebelah kiri menggambarkan kekuatan dan kelemahan, terdapat satu topik yang mempunyai kesamaan dalam membahas kekuatan dan kelemahan yaitu "Pariwisata halal di Indonesia, peluang ekonomi dan miskonsepsi masyarakat", Sedangkan terdapat satu topik yang membahas kekuatan tetapi tidak membahas kelemahan yaitu "Apa itu halal tourism wisata idaman yang muslim friendly", serta terdapat satu topik yang membahas mengenai kelemahan tetapi tidak membahas kekuatan yaitu "Indonesia jadi destinasi wisata halal terbaik dunia 2023"
2. Perbandingan hubungan topik sebelah kanan menggambarkan peluang dan tantangan, terdapat dua topik yang mempunyai kesamaan dalam membahas peluang dan tantangan yaitu "halal tourism hub buya hamka bakal jadi role model pariwisata ramah muslim Indonesia", dan "Pariwisata halal di Indonesia, peluang ekonomi dan miskonsepsi masyarakat". Sedangkan terdapat satu topik yang membahas mengenai peluang tetapi tidak membahas tantangan yaitu "Apa itu halal tourism, wisata idaman yang muslim friendly".

Visualisasi Word Cloud

Word Cloud merupakan visualisasi dari kumpulan kata yang sering disebut dalam sebuah media tertentu. Fungsi dari word cloud adalah untuk memudahkan Anda dalam membaca tentang apa yang sering dibicarakan oleh orang lain pada artikel media (Sulistyorini et al., 2022).



Gambar 5. Word Cloud

Berdasarkan Gambar 5 disimpulkan kata-kata atau topik yang sering muncul dalam media adalah: halal, Indonesia, pariwisata, tourism, dan Muslim.

Visualisasi World Frequency Results

Word Frequency Results berguna untuk memetakan kata-kata yang sering muncul dan dibahas pada media (Plard & Martineau, 2021).

halal	muslim	destinasi	Islam	negara	kebutuh	makanan	masyarakat	memiliki	posisi	salah	satu
			kategori	ada	seperti	atau	banyak	berbag	berwisata	bisa	ekonomi
		bagi									fasilitas
	tourism		pengemba	baca	serta	gmti	laporan	mayoritas	mulai	oleh	pasar
Indonesia				Bali	tahun		hanya	pengal	upaya	2019	adalah
		Malaysia	pertama								alam
			berdasar				kedua	selain	bagai	deks	dilaku
	wisata		dunia	besar			terhadap				direkt
		peringkat									diskusi
			konsep	dapat	agama						friend
pariwisata	wisatawan				akses	komun	tempat	baru	guntur	karena	kemeli
		2023	layanan	hub				cara	hari	karim	lihat
					Amrullah	lalu	terbaik	daya	hingga	keluar	man
											menam
											model

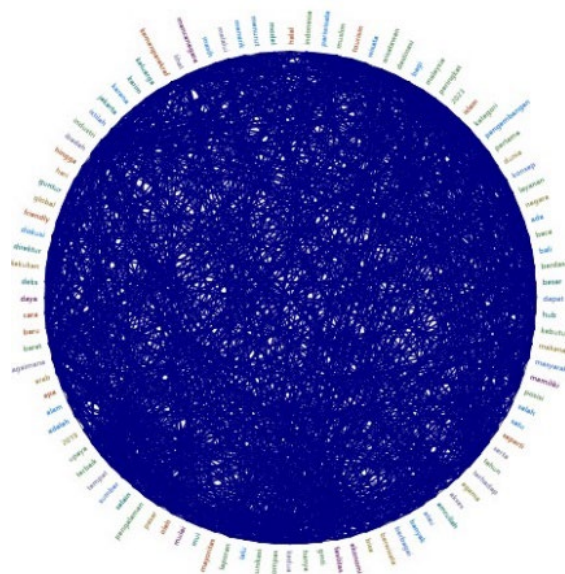
Gambar 6. World Frequency Results

Berdasarkan Gambar 6 dapat diketahui kata-kata yang sering muncul dan dibahas dalam media yaitu: *halal*, *Indonesia*, *pariwisata*, *muslim*, *tourism*, *wisata*, *wisatawan*, *destinasi*, *bagi*, *Malaysia*, *peringkat*, *2023*, *Islam*, *kategori*, *pengembangan*, *pertama*, *dunia*, *konsep*, *layanan*, *negara*, *ada*, *Baca*, *Bali*, *berdasarkan*, *besar*, *dapat*, *hub*, *kebutuhan*, *seperti*, *serta*, *tahun*, *terhadap*, *agama*, *akses*, *Amrullah*, *makanan*, *atau*, *GMTI*, *hanya*, *kedua*, *kompas*, *komunikasi*, *lalu*, *masyarakat*, *banyak*, *laporan*, *pengalihan*, *selain*, *sumber*, *tempat*, *terbaik*, *memiliki*, *berbagai*, *mayoritas*, *upaya*,

bagaimana, barat, baru, cara, daya, berwisata, MUI, 2019, deks, global, Guntur, hari, hingga, posisi, bisa, mulai, adalah, dilakukan, ibadah, karena, karim, keluar, salah, ekonomi, oleh, alam, director, industri, kementerian, masih, melalui, apa, diskusi, istilah, lihat, menambahkan, model, satu fasilitas, pasar, Arab, friend, Jakarta, mandiri, menunaikan.

Visualisasi Correlation World Frequency Results

Correlation World Frequency Results mempunyai fungsi yaitu untuk menggambarkan hubungan secara menyeluruh antara satu topik dengan topik lainnya (Allsop et al., 2022).



Gambar 7. Correlation World Frequency Results

Melalui Gambar 7 dapat menggambarkan keseluruhan korelasi antara satu topik dengan yang lainnya, terlihat korelasi cenderung pada memiliki arti pembahasan halal tourism yang saling berkorelasi secara kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan.

Nilai Signifikasi Topik menggunakan Analisis SWOT

Nilai signifikasi topik merupakan alat ukur untuk melihat korelasi antara media dengan topik lainnya yang sudah ditentukan, dengan menggunakan analisa SWOT (Kraiwanit & Limna, 2023).

Tabel 2. Nilai Signifikasi

Code A	Code B	Pearson correlation coefficient
Codes\\peluang	Codes\\kekuatan	0.770565
Codes\\tantangan	Codes\\peluang	0.724787
Codes\\tantangan	Codes\\kekuatan	0.547
Codes\\peluang	Codes\\kelemahan	0.472648
Codes\\kekuatan	Codes\\kelemahan	0.405395
Codes\\tantangan	Codes\\kelemahan	0.397814

Sumber: Nvivo 14

Pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa korelasi yang paling besar adalah korelasi antara peluang dan kekuatan dengan nilai sebesar 0.770565 (antara 0,5-1,0) serta bernilai positif, hal ini menunjukkan topik yang sering dibahas pada artikel media mengenai halal tourism. Sedangkan bahwa korelasi yang paling kecil adalah korelasi antara tantangan dan kelemahan dengan nilai sebesar 0.397814 (antara 0,1-0,5) serta bernilai positif, hal ini menunjukkan topik yang jarang dibahas pada artikel media mengenai halal tourism.

Analisis SWOT

Pada keseluruhan artikel media yang diperoleh terdapat beberapa pembahasan yang sering muncul, melalui analisis SWOT dan dibantu software NVivo peneliti dapat memetakan yang baru tentang “perkembangan halal tourism di Indonesia”

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui analisis SWOT pada literasi halal tourism mempunyai beberapa kategori seperti:

- Kekuatan halal tourism di Indonesia yang sering dibahas oleh artikel media adalah jumlah penduduk muslim yang banyak di Indonesia, destinasi alam dan buatan yang banyak, serta dukungan pemerintah melalui regulasi
- Kelemahan halal tourism di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah keterbatasan pariwisata, pengembangan, serta ruang lingkup budaya
- Peluang halal tourism di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah catatan prestasi internasional, keterlibatan peran pemerintah dan swasta dalam mendorong wisata halal serta dukungan modal melalui investasi
- Tantangan halal tourism di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah tingkat SDM, manajemen operasional, penggunaan teknologi, kemitraan, kepatuhan syari'ah, literasi masyarakat, infrastruktur pendukung, pemasaran serta inovasi

Literature Review

Literatur Review mengenai “potensi halal tourism di Indonesia” menggunakan NVivo membantu memetakan topik pembahasan yang sering dibahas pada artikel media seperti: Hierarki Chart yang menggambarkan topik yang sering dipakai, terlihat pada hasil diatas Warna biru menggambarkan kekuatan, warna kuning menggambarkan tantangan, warna orange menggambarkan kelemahan, warna abu-abu menggambarkan peluang. Kemudian Comparision topik media untuk membandingkan hubungan topik dari beberapa artikel media, terlihat pada hasil diatas hubungan antara kekuatan dan kelemahan terdapat satu topik yang memiliki kesamaan, ada satu topik yang berhubungan dengan kekuatan tetapi tidak berhubungan dengan kelemahan, dan ada satu topik yang berhubungan dengan kelemahan tetapi tidak berhubungan dengan kekuatan. Perbandingan hubungan antara peluang dan tantangan terdapat dua topik yang saling berhubungan, dan ada satu topik yang berhubungan dengan peluang tetapi tidak berhubungan dengan tantangan.

Word Cloud membantu melihat kata – kata yang sering dipakai pada artikel media, terlihat pada hasil diatas kata yang sering muncul yaitu : halal, Indonesia, pariwisata,

tourism, dan Muslim, kemudian diperinci lagi melalui hasil Word Frequency Results. Correlation Word Frequency Results membantu untuk melihat secara keseluruhan hubungan antara satu topik dengan satu topik lainnya, terlihat pada hasil diatas yaitu korelasi cenderung padat yang berarti saling berkorelasi antara topik kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Hasil nilai signifikasi artikel media menggambarkan tingkat tinggi atau rendahnya korelasi terlihat pada hasil diatas yaitu topik yang sering dibahas adalah mengenai peluang dan kekuatan. Sedangkan topik yang jarang dibahas oleh media adalah tantangan dan kelemahan.

Berdasarkan ringkasan literatur review diatas dapat menggambarkan topik pembahasan yang sering dibahas pada artikel media mengenai potensi halal tourism di Indonesia. Pemetaan tersebut dapat menjadi pengetahuan baru tentang literasi pariwisata halal kepada masyarakat luas sehingga menjadi daya tarik tersendiri di masa depan.

5. Kesimpulan

Melalui alat bantu NVivo 14 dapat diketahui bahwa analisa SWOT mengenai topik mengenai potensi halal tourism di Indonesia yang dipublikasi oleh media menemukan bahwa topik yang sering dibahas adalah mengenai peluang dan kekuatan halal tourism. Sedangkan topik yang jarang dibahas oleh media adalah tantangan dan kelemahan.

Pada penelitian ini mempunyai keterbatasan pada minimnya literatur kualitatif menggunakan NVivo, serta hanya memberikan beberapa media yang membahas potensi halal tourism di negara Indonesia belum secara menyeluruh di berbagai negara. Saran kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan memperdalam kajian kualitatif menggunakan NVivo serta dapat menambahkan media baik di Indonesia atau luar negeri guna memperkaya referensi data.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penelitian dan penyelesaian penulisan naskah baik teman maupun dosen yang bertindak sebagai mentor, penyedia data dan sebagainya .

Referensi

- Allsop, D. B., Chelladurai, J. M., Kimball, E. R., Marks, L. D., & Hendricks, J. J. (2022). Qualitative Methods with Nvivo Software: A Practical Guide for Analyzing Qualitative Data. *Psych*, 4(2), 142–159. <https://doi.org/10.3390/psych4020013>
- Bagaskara, D. Y. (2023). *SWOT Analysis of the Economic Potential of Islamic Boarding Schools in Indonesia : NVivo Approach Study and Literature Review*. 5(4), 566–579.
- Benzaghta, M. A., Elwalda, A., Mousa, M., Erkan, I., & Rahman, M. (2021). SWOT analysis applications: An integrative literature review. *Journal of Global Business Insights*, 6(1), 55–73. <https://doi.org/10.5038/2640-6489.6.1.1148>

- Effendi, D., Rosadi, A., Prasetyo, Y., Susilawati, C., & Athoillah, M. A. (2021). Preparing Halal tourism regulations in Indonesia. *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage*, 9(1), 58–69. <https://doi.org/10.21427/gt5w-sy51>
- Faraby, M. E. (2021). Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 67. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1649>
- Izza, N. N., & Rusydiana, A. S. (2023). A Qualitative Review on Halal Food: NVivo Approach. *Management, and Business*, 1. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JTS/index>
- Kraiwanit, T., & Limna. (2023). NVivo for Social Sciences and Management Studies: A Systematic Review. *Advance Knowledge for Executives*, 2(3), 1–11.
- Lahuri, S. bin, Rahman, F. H., & Zuhroh, A. A. (2023). Potensi Islamic Securities Crowdfunding Sebagai Instrumen Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia. *Indonesia Journal of Halal*, 6(1), 34–39. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ijh/article/view/18332>
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>
- Lubis, M. A. F., & Muthmainnah, M. (2023). Systematic Literature Review Tentang Loyalitas Nasabah Bank Syariah Di Indonesia. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(2), 237–248. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v13i2.1856>
- Mahardika, R. (2020). Strategi Pemasaran Wisata Halal. *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam*, 3(1), 65–86. <https://doi.org/10.47971/mjhi.v3i1.187>
- Nurita Andriani, M. J. (2022). *Pengembangan Wisata Pantai Halal di Kabupaten Sumenep Dengan Pendekatan SWOT dan ANP*. 2022(2).
- Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. (2021). Strategi Pengembangan Desa Wisata Menggoro Sebagai Wisata Halal. *Among Makarti*, 14(1), 1–14. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.200>
- Nurul Izza, N., & Mi'raj, D. A. (2023). A Qualitative Analysis on Pesantren Economic. *The Economic Review of Pesantren*, 2(1). <https://doi.org/10.58968/erp.v2i1.206>
- Plard, M., & Martineau, A. (2021). Writing a Literature Review on Long-Distance Trail-Running. Methodological guidelines for assisted qualitative analysis using Mendeley and NVivo software. *ESTHUA Tourisme et Culture, Laboratoire Espaces et Sociétés*, 1–18. <https://hal.archives-ouvertes.fr/hal-03196818>
- Ramadhani, M. (2021). Dilema Regulasi Pariwisata Halal Di Indonesia. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(1), 89–105. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.2021.1.1.89-105>
- Reza, V. (2020). Pariwisata Halal Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal An-Nahl*, 7(2), 106–112. <https://doi.org/10.54576/annahl.v7i2.20>
- Rohmadi. (2024). *Analisis SWOT Perkembangan Dana Haji di Indonesia: Studi Pendekatan NVivo dan Literatur Review*. 12(1), 97–114.
- Samsul, Muslimin, S., & Jafar, W. (2022). Strategi Pengembangan Wisata Halal dalam Meningkatkan Ekonomi Kota Makassar dengan Pendekatan Analisis

- SWOT. *Journal of Islamic Economics*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.37146/ajie>
- Soehardi, F., Putri, L. D., & Dinata, M. (2021). NVivo Software Training for Young Researchers. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang265>
- Subarkah, A. R., Junita Budi Rachman, & Akim. (2020). Destination Branding Indonesia Sebagai Destinasi Wisata Halal. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 4(2), 84–97. <https://doi.org/10.34013/jk.v4i2.53>
- Sulistyorini, A., Kusumawaty, I., Yunike, Y., & Gani, A. (2022). Dampak Covid-19 pada Kesehatan Mental: Kajian Literature Review Menggunakan Nvivo Plus 12. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 6(2), 121–136. <https://doi.org/10.32487/jshp.v6i2.1521>
- Surwandono, S., Nursita, R. D., Diana, R., & Meiliyana, A. (2020). Polemik Kebijakan Wisata Halal di Indonesia serta Tinjauannya dalam Maqashid Syariah. *Tsaqafah*, 16(1), 91. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v16i1.3594>
- Suryanto, & Kurniati, P. S. (2020). Tourism Development Strategy In Indonesia. *Academy of Strategic Management Journal*, 19(6), 1–8.
- Wijaya, T., Nurbayah, S., Zahro, F., & Ningsih, F. (2021). Pariwisata Halal di Indonesia: Kajian terhadap Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(3), 284–294. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i3.3078>
- Zulvianti, N., Aimon, H., & Abror, A. (2022). The Influence of Environmental and Non-Environmental Factors on Tourist Satisfaction in Halal tourism Destinations in West Sumatra, Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 14(15). <https://doi.org/10.3390/su14159185>